

**PEMBELAJARAN REALISTIK BERBANTUAN
POWER POINT TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN
DI KELAS VIII SMP NEGERI 7 PUTUSSIBAU**

SKRIPSI

Oleh:

ENDANG HARTATI

NPM: 121630447



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
PONTIANAK
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

**PEMBELAJARAN REALISTIK BERBANTUAN
POWER POINT TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN
DI KELAS VIII SMP NEGERI 7 PUTUSSIBAU**

**SKRIPSI
Tanggung Jawab Yuridis Pada**

**ENDANG HARTATI
NPM : 121630447**

Disetujui

Pembimbing I

**Mahwar Qurbaniah, M.Si.
NIDN. 1129088503**

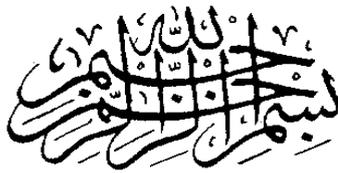
Pembimbing II

**Arif Didik Kurniawan, M.Pd.
NIDN. 0708048701**

**Disahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Pontianak**

**Arif Didik Kurniawan, M.Pd.
NIDN. 0708048701**

KATA PENGANTAR



Assallamualaikum warrohmatullahi wabarrokatur

Alhamdulillah robbil ‘alamiin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat serta nikmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Realistik Berbantuan *Power Point* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas VIII SMP N 7 Putussibau” Tiada daya dan upaya yang penulis lakukan melainkan dengan pertolongan Allah SWT melalui berbagai pihak yang telah banyak memberikan kontribusi dan motivasi yang sangat berarti bagi diri penulis. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terutama pada :

1. Arif Didik Kurniawan, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak, yang telah memberikan dorongan dan motivasi.
2. Ari Sunandar, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Pontianak dan selaku Validator yang telah sabar memberikan arahan, membimbing, saran, masukan, dan kritik selama penyusunan skripsi ini.
3. Mahwar Qurbaniah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, dukungan dan saran dalam penyusunan serta sabar membimbing demi kesempurnaan bahasa, tulisan dan kerapian skripsi ini.
4. Arif Didik Kurniawan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, dukungan dan saran dalam penyusunan serta sabar membimbing demi kesempurnaan bahasa, tulisan dan kerapian skripsi ini.

5. Anandita Eka Setiadi, M.Si., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan, kritik dan saran.
6. Hanum Mukti Rahayu, S.Pd., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing saya dari semester satu sampai selesai dan selaku dosen penguji I yang telah memberikan bimbingan, masukan, kritik dan saran.
7. Nuri Dewi Muldayanti, M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan, masukan, kritik dan saran.
8. Heriansyah, S.Hi, M.Pdi., selaku Validator yang telah sabar memberikan arahan, membimbing, saran, masukan, dan kritik selama penyusunan skripsi ini.
9. Yuliati, S.Pd, selaku kepala sekolah SMP N 7 Putussibau yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Jamiah, S.Pd., selaku Guru Biologi SMP N 7 Putussibau dan Validator yang telah bersedia memberikan izin penelitian, memberikan semangat, dan pengarahan serta motivasi.
11. Para dosen prodi pendidikan biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberi dukungan dan motivasi.
12. Staf Administrasi prodi pendidikan biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah membantu segala perlengkapan surat menyurat.
13. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa angkatan 2012, Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak.
14. Serta semua pihak yang turut membantu peneliti secara langsung atau tidak langsung atas informasi yang diberikan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih belum sempurna. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan tulisan ini. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin.*

Pontianak, 10 Mei 2017

Peneliti

ABSTRAK

ENDANG HARTATI (121630447). Pembelajaran Realistik Berbantuan *Power Point* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Materi Sistem Pencernaan Di Kelas VIII SMP Negeri 7 Putussibau. Dibawah bimbingan, Pembimbing 1. MAHWAR QURBANIAH, M.Si. dan Pembimbing 2. ARIF DIDIK KURNIAWAN, S.Pd, M.Pd.

Model pembelajaran yang digunakan guru biologi selama ini adalah model konvensional dengan metode ceramah. Sehingga, peran guru mendominasi pembelajaran dan motivasi belajar siswa pada materi sistem pencernaan belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui. Perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model Pembelajaran *Realistik* berbantuan *Power Point* dengan model Pembelajaran *Konvensional* pada materi sistem pencernaan di kelas VIII SMP N 7 Putussibau. Pengaruh model Pembelajaran *Realistik* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan siswa kelas VIII SMP N 7 Putussibau. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan bentuk penelitian menggunakan *Quasi experimental design* dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, tes dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Berdasarkan uji *U-Mann Whitney* skor motivasi diperoleh angka signifikan $0,788 > 0,05$, berarti tidak terdapat perbedaan motivasi kelas kontrol dan eksperimen. Uji *U-Mann Whitney* nilai gain hasil belajar diperoleh angka signifikan $0,000 < 0,05$, berarti terdapat perbedaan hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen. Perhitungan *Effect Size* untuk motivasi dan hasil belajar masing-masing 0,28 (berpengaruh kecil) dan 2,97 (berpengaruh tinggi). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa tidak ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Penggunaan Model Pembelajaran *Realistik* berbantuan *Power Point* memberikan pengaruh kecil terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan untuk hasil belajar siswa Model Pembelajaran *Realistik* berbantuan *Power Point* memberikan pengaruh tinggi.

Kata kunci: *Pembelajaran Realistik, Motivasi, Hasil Belajar, Sistem Pencernaan*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN.....	i
MOTTO.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Model Pembelajaran Realistik	10
B. Motivasi Belajar	20
C. Hasil Belajar	33
D. Materi Sistem Pencernaan.....	35
E. Kerangka Berfikir.....	43
F. Hipotesis Penelitian.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Metode dan Bentuk Penelitian.	46
B. Variabel Penelitian.....	47
C. Waktu dan Tempat Penelitian.	48
D. Populasi dan Sampel Penelitian.	48
E. Prosedur Penelitian.....	49
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	52
G. Analisa Data	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
A. Hasil Penelitian	68
B. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Nilai Ulangan Harian Kelas VIII SMP Negeri 7 Putussibau Tahun Ajaran 2015/2016 Pada Mata Pelajaran Biologi Semester Ganjil.....	2
Tabel 2.1 Sintaks Model Pembelajaran Realistik.....	17
Tabel 3.1 Pola <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	46
Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	48
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Korelasi	55
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Item Soal.....	55
Tabel 3.5 Hubungan Antara Koefisien Reliabilitas Dengan Mutu Instrument.....	57
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Soal.....	57
Tabel 3.7 Hasil Uji Daya Beda Item Soal.....	59
Tabel 3.8 Hasil Uji Derajat Kesukaran Item Soal.....	60
Tabel 3.9 Pedoman Penskoran Pernyataan Positif.....	61
Tabel 3.10 Penskoran Pernyataan Negatif	61
Tabel 3.11 Rentang Skor Penilaian Motivasi Belajar.....	63
Tabel 3.12 Kriteria Interpretasi <i>Effect Size</i> Dari Cohen.....	66
Tabel 4.1 Nilai Rata-Rata <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> dan Nilai Gain kelas Eksperimen dan Kontrol.....	68
Tabel 4.2 Uji Normalitas Nilai Gain Hasil Belajar.....	65
Tabel 4.3 Uji <i>U-Mann Withney</i> Nilai Hasil Belajar.....	65
Tabel 4.4 Rata-Rata Skor Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	66
Tabel 4.5 Uji Normalitas Skor Motivasi Belajar Siswa.....	68
Tabel 4.6 Uji <i>U-Mann Withney skor</i> Motivasi Belajar Siswa.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Sistem Pencernaan39
Gambar 2.2	Mulut.....40
Gambar 2.3	Kerongkongan41
Gambar 2.4	Lambung41
Gambar 2.5	Usus Halus42
Gambar 2.6	Usus Besar.....43
Gambar 3.1	Bagan Prosedur Penelitian.....52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan di sekolah. Hal ini dibuktikan matapelajaran IPA yang di ujikan dalam Ujian Akhir Nasional. Untuk membuat fondasi pengetahuan yang kokoh dalam diri siswa disetiap pembelajaran diperlukan sikap siswa yang serius, giat, semangat, dan menikmati proses pembelajaran (jihad, 2010).

Proses pembelajaran hanya akan dicapai jika siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang baik. Tidak sedikit orang yang mengatakan bahwa seseorang siswa gagal dalam pelajaran tertentu karena kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Secara psikologi “ motivasi mewakili proses-proses psikologikal yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya persintesi kegiatan-kegiatan sukarela (volunter) yang diarahkan kearah tujuan tertentu” (Gintings, 2008: 86). Oleh karena itu, kita mengetahui secara jelas pentingnya peran motivasi yang secara tidak langsung membantu guru mempermudah dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam setiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran biologi.

Guru pada saat mengajar jarang menggunakan media elektronik sebagai media pembelajaran. Hal ini menunjukkan motivasi belajar siswa tidak berkembang karena proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru masih belum maksimal. Model pembelajaran yang digunakan guru biologi selama ini adalah model konvensional dengan metode ceramah. Sehingga, peran guru mendominasi pembelajaran dan motivasi belajar siswa pada materi sistem pencernaan belum maksimal. Kurang maksimalnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada materi sistem pencernaan dapat dilihat dari persentase ketidaktuntasan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan materi lain yang

ada di kelas VIII smester ganjil di SMP N 7 Putussibau tahun ajaran 2015/2016 yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Nilai Ulangan Harian Kelas VIII SMP Negeri 7 Putussibau Tahun Ajaran 2015/2016 Pada Mata Pelajaran Biologi Semester Ganjil.

Materi	Persentase %	
	Tuntas (T)	Tidak Tuntas (TT)
Sistem Gerak	63,9 %	36,1%
Sistem Pencernaan	58,3%	41,7%
Sistem Pernapasan	72,2%	27,8%
Sistem Peredaran Darah	66,7%	33,3%

Sumber: Dokumentasi nilai mata pelajaran IPA SMP N 7 Putussibau

Berdasarkan tabel 1.1. terlihat bahwa materi sistem pencernaan memiliki nilai tidak tuntas sebesar 41,7 %. Hal ini menunjukkan materi sistem pencernaan sulit untuk dipahami siswa dan motivasi siswa untuk belajar pada materi sistem pencernaan masih rendah. Rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 7 Putussibau pada mata pelajaran biologi smester ganjil tahun ajaran 2015/2016 banyak yang berada di bawah kriteria ketuntasan maksimal atau KKM yaitu 66.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru biologi pada tanggal 13 Mei 2016 yang mengajar di kelas VIII SMP N 7 Putussibau tahun ajaran 2015/2016, guru menyatakan bahwa materi yang paling sulit dipahami oleh siswa ialah materi sistem pencernaan manusia. Dimana materi sistem pencernaan pada manusia juga merupakan materi yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari karena materi ini membahas segala seluk beluk proses pencernaan makanan pada tubuh serta kriteria sumber makanan yang akan dimakan dan juga cakupan materi ini cukup luas.

Hasil observasi kegiatan belajar mengajar terhadap siswa yang dilakukan pada tanggal 13 Mei 2016 terlihat bahwa siswa tidak memperhatikan dan mencatat penjelasan dari guru. Siswa senang berbicara dengan teman sebangkunya. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru dan metode

pembelajaran yang digunakan hanya menggunakan metode ceramah dan kadang-kadang disertai dengan penggunaan media powerpoint. Hal ini juga dibenarkan dari hasil wawancara dengan siswa kelas VIII pada tanggal 16 Mei 2016, siswa menyatakan bahwa guru lebih sering menjelaskan di depan kelas dan mencatat di papan tulis sehingga membuat bosan dan mengantuk. Untuk itu diperlukan solusi yang tepat supaya proses pembelajaran lebih baik salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yaitu model Pembelajaran Realistik berbantuan *Power Point*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Supardi U.S (2012) menyatakan bahwa Pembelajaran Realistik mampu digunakan untuk mengungkapkan pengaruh pembelajaran Realistik dipandang dari tingkat motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa yang pertama hasil belajar siswa diajarkan dengan pendekatan konvensional. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh pendekatan pembelajaran Realistik terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini, pendekatan pembelajaran Realistik lebih efektif dari pada pendekatan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran. Kedua, terdapat pengaruh interaksi antara pendekatan pembelajaran Realistik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh hubungan timbal balik antara pendekatan pembelajaran Realistik dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran Realistik ini juga akan menuntut siswa untuk dapat memahami materi dengan baik, karena dalam pembelajaran ini siswa diarahkan untuk dapat mengaitkan materi biologi kedalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat menemukan dan memecah masalah dengan mudah. Hal ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran biologi yang berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa yang salah satunya dapat dilihat dalam nilai hasil belajar siswa pada pelajaran biologi khususnya pada materi sistem pencernaan.

Berdasarkan analisis di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Pembelajaran Realistik Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Materi Sistem Pencernaan Di Kelas VIII SMP Negeri 7 Putussibau”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Realistik berbantuan *Power Point* dengan model pembelajaran konvensional pada materi sistem pencernaan di kelas VIII SMP N 7 Putussibau.
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Realistik berbantuan *Power Point* dengan model pembelajaran konvensional pada materi sistem pencernaan di kelas VIII SMP N 7 Putussibau.
3. Bagaimana pengaruh model Pembelajaran Realistik terhadap motivasi belajar siswa pada materi sistem pencernaan di Kelas VIII SMP N 7 Putussibau ?
4. Bagaimana pengaruh model Pembelajaran Realistik terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan di Kelas VIII SMP N 7 Putussibau ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan model Pembelajaran Realistik berbantuan *Power Point* dengan model Pembelajaran Konvensional pada materi sistem pencernaan di kelas VIII SMP N 7 Putussibau.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model Pembelajaran Realistik berbantuan *Power Point* dengan model Pembelajaran Konvensional pada materi sistem pencernaan di kelas VIII SMP N 7 Putussibau.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model Pembelajaran Realistik terhadap motivasi belajar siswa pada materi sistem pencernaan siswa kelas VIII SMP N 7 Putussibau.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model Pembelajaran Realistik terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan siswa kelas VIII SMP N 7 Putussibau.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian sejenis maupun lanjutan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Diharapkan penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran Realistik dapat dijadikan alternatif, terutama kualitas pembelajaran disekolah akan melaksanakan pengajaran dengan metode yang sesuai.

- b. Bagi Siswa

Diharapkan penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran Realistik ini dapat membantu khususnya dalam materi sistem pencernaan sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat.

- c. Bagi Guru

Sebagai alternatif pembelajaran bagi guru yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kualitas belajar Biologi di sekolah.

E. Definisi Operasional

Guna menghindari penafsiran yang berbeda pada beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu menjelaskan beberapa istilah tersebut sebagai berikut :

1. Pembelajaran Realistik

Pembelajaran Realistik adalah suatu model pembelajaran dimana pembelajarannya menggunakan kejadian-kejadian sehari-hari sebagai dasar pembelajaran. Pada model pembelajaran ini ditekankan pada proses

pemahaman konsep-konsep biologi untuk memecahkan masalah sehari-hari atau masalah pada bidang yang lain, sehingga keaktifan siswa akan terus baik. Langkah-langkah pembelajaran realistik dalam penelitian ini adalah (Wijaya, A.2012:23)

a. Kegiatan awal

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa
- 3) Guru mengecek kehadiran dan kesiapan belajar siswa
- 4) Guru memberikan apersepsi
- 5) Guru menyampaikan judul dan tujuan pembelajaran
- 6) Guru meminta siswa duduk secara berkelompok sesuai dengan pembagian yang dilakukan beberapa hari sebelumnya.

b. Kegiatan inti

1) Eksplorasi

- a) Guru memberikan penjelasan pengertian dari sistem pencernaan dengan berbantuan media powerpoint.
- b) Guru memberikan masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari dan mengarahkan siswa untuk memahami masalah tersebut.
- c) Guru menjelaskan situasi dan kondisi dari soal dengan cara memberikan petunjuk atau saran-saran (bersifat terbatas) terhadap bagian-bagian tertentu yang belum dipahami siswa.
- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merencanakan penyelesaian sesuai dengan model yang diutarakan siswa.
- e) Guru memberikan dorongan dan memotivasi untuk melaksanakan dan mengembangkan rencana penyelesaian yang ditetapkan.

2) Elaborasi

- a) Guru memimpin diskusi, memberikan pertanyaan dan mengarahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

- b) Guru memberikan pertanyaan lisan ketika kegiatan mengajar berlangsung dan memberikan penjelasan tentang materi dan penemuan siswa.
 - c) Guru memberikan waktu dan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban secara berkelompok.
 - d) Guru menetapkan cara penyelesaian yang terbaik dan paling tepat dari cara penyelesaian yang telah didiskusikan sebelumnya.
- 3) Konfirmasi
- a) Guru memberikan konfirmasi secara komulatif dari pembahasan siswa
- c. Kegiatan penutup
- 1) Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi lain dalam mata pelajaran biologi.
 - 2) Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan
 - 3) Guru memberikan evaluasi
 - 4) Guru memberikan informasi pada pertemuan selanjutnya
2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah keinginan atau dorongan dari diri siswa itu sendiri untuk melakukan aktivitas belajar. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dikatakan sebagai keseluruhan gaya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan dan memberikan arahan kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan pembelajarannya tercapai. Motivasi tersebut dipengaruhi oleh kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran realistik. Pengukuran motivasi belajar siswa dilakukan dengan menggunakan angket. Adapun angket yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa berasal dari angket Uno, 2007:23 yang sama-sama mengukur motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Indikator yang digunakan ada enam yaitu, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya

harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif (Uno, 2007: 23).

3. Hasil belajar

Hasil belajar siswa adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha dan dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan. Hasil belajar siswa yang diukur pada penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif, dimana alat ukurnya adalah tes evaluasi buatan peneliti, dengan bentuk soal pilihan ganda dan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 66.

4. Konvensional

Pembelajaran model konvensional yang dimaksud dalam penelitian adalah tahapan-tahapan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah berbantuan powerpoint yang dilakukan oleh guru IPA SMP N 7 Putussibau dalam proses belajar mengajar. Adapun langkah-langkah pembelajaran model konvensional dengan metode ceramah berbantuan powerpoint sebagai berikut:

a. Pendahuluan

- 1) Guru menyampaikan apersepsi
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan materi menggunakan *Powerpoint*
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- 3) Guru membimbing siswa menjawab soal-soal latihan

c. Penutup

- 1) Guru mengarahkan siswa membuat kesimpulan
- 2) Guru memberikan evaluasi

5. Sistem Pencernaan

Sistem pencernaan pada manusia merupakan materi yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari karena materi ini membahas segala seluk beluk proses pencernaan makanan pada tubuh serta kriteria

sumber makanan yang akan dimakan. Sesuai dengan model pembelajaran berbasis realistik karena materi ini mencakup kehidupan kita yang meliputi zat-zat gizi yang diperlukan tubuh, sumber zat gizi, organ-organ pencernaan beserta proses pencernaan, menu seimbang dan penyakit pada sistem pencernaan. Materi ini sangat erat dengan kehidupan kita sehari-hari dan diharapkan mampu dipecahkan dengan pembelajaran realistik yang akan dilakukan oleh siswa.

6. *Power Point*

Media *power point* merupakan media yang menggunakan teknologi canggih yaitu komputer. Dalam pembelajaran, media berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sedangkan *power point* adalah salah satu *sofwer* yang ada dalam komputer, yang bias tampil dengan *slide show* dan menggunakan animasi yang bias bergerak-gerak. Menurut Yung (2011:1) *power point* merupakan program untuk membuat dan mengolah presentasi interaktif yang menawarkan kemudian dan banyak digunakan saat ini. Dengan *power point* anda dapat membuat lembar kerja presentasi mulai dari membuat *slide*, memformat teks, mengatur desain presentasi, menambahkan objek *audio-video*, mengolah transaksi *slide* hingga menggunakan animasi. Jadi media *power point* merupakan adalah salah satu dalam proses pembelajaran, yang disampaikan kepada peserta didik berbentuk tampilan *slide* dengan berbagai animasi yang membuat anak senang daam belajar.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran realistik berbantuan *power point* dan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional dengan bantuan *power point* pada materi sistem pencernaan di kelas VIII SMP N 7 Putussibau. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *U-Mann Whitney* angka signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,788 > 0,05$).
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran realistik berbantuan *power point* dan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional dengan bantuan *power point* pada materi sistem pencernaan di kelas VIII SMP N 7 Putussibau. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *U-Mann Whitney* angka signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
3. Model pembelajaran Realistik berbantu *Power Point* memberikan pengaruh yang kecil terhadap motivasi belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas VIII SMP N 7 Putussibau dilihat dari tabel Z. Pada motivasi akhir diperoleh nilai 14,7% dengan nilai *Effect Size* (ES) sebesar 0,28.
4. Model pembelajaran Realistik berbantu *Power Point* memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas VIII SMP N 7 Putussibau dilihat dari tabel Z. Pada hasil belajar diperoleh nilai 81,1% dengan nilai *Effect Size* (ES) sebesar 2,97.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas VIII SMP N 7 Putussibau, peneliti memberikan kesempatan kepada para pembaca sebagai berikut:

1. Bagi guru, model pembelajaran Realistik berbantuan *Power Point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat motivasi belajar siswa lebih baik, maka diharapkan para guru dapat memanfaatkannya sebagai alternatif model pembelajaran IPA di sekolah khususnya materi sistem pencernaan
2. Bagi peneliti lainnya, diharapkan dapat memperhatikan waktu dalam proses pembelajaran agar berlangsung optimal dan tujuan dalam pembelajaran tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, W.S. 2008. Model Materi Pokok Strategi Pembelajaran SD. Jakarta: PT.
- Aunurrahman.2012. Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, S. 2010. Prosedural Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Azhar arsyad. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasional, *Perangkat Pembelajaran*, Jakarta: Pusat Kurikulum Depdiknas, 2006.
- Dhoruri, Atmini. 2010. “Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Mtematika Realistik (PMR)”. Makalah. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Dian Usdiyana, dkk. 2009. Meningkatkan kemampuan Berpikir Logis Siswa smp Melalui Pembelajaranmatematika Realistik. *Jurnal Pengajaran MIPA*, Vol.13 No. 1 April 2009
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar Edisi Revisi 2011. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2005. Pendidikan Matematika Realistik. Banjarmasin: Penerbit Tulip
- Hamalik,Oemar. 2013. Kurikulum dan Pembelajaran.jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Hamid, Marwan. 2012. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat di KELAS VII SMP Swasta Nujumush Shagriah Aceh Utara dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads-Together). LENTERA. Vol. 12.
- Hasratudin. 2008. “Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kecerdasan Emosional melalui Pembelajaran Matematika Realistik.” Prosiding Seminar Nasional Matematika Universitas Katolik Parahyangan 3, 45-56.
- Istarani dan Pulungan, Intan. 2016. Ensiklopedia Pendidikan Jilid 1. Medan : Larispa.
- Jihad. A dan Harris. A. 2010. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta : Multipressindo.

- Karim, Saeful. dkk.2008. Belajar IPA membuka Cakrawala Alam Sekitar Untuk Kelas VIII SMP/MTS. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kemdikbud. 2014. Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Miftahul Jannah. 2007. “Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Brebes Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Realistik Mathematics Education (RME) Pada Sub Materi Pokok Bahasan Persegi Panjang Dan Persegi Tahun Pelajaran 2006/2007. UNNES
- Nawawi, Hadari. 2012. Metode Penelitian Bidang Social. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sardiman, 2009. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Rajawali Press.
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta :Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2012. Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulistiyono, Agung.dkk. 2007. Inspirasi Sains Biologi Pelajaran IPA Terpadu Untuk SMP. Jakarta: Ganeca exact
- Sutrisno, L., Hery K. & Kartono. 2008. Pengembangan Pembelajaran IPS SD. Jakarta. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. 2007. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta. Bumi Aksara
- Wijaya, A. 2012. Pendidikan Matematika Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zuldafrial. 2010. Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Zulkardi. 2005. Pengembangan Instrumen Penilaian Dalam Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (Pmri) Di Smpn 17 Palembang. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA, VOLUME 2. NO.2, JULI-DES 2008*